

LAPORAN PKM

**EDUKASI PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH DAN
PELAYANAN KESEHATAN PADA MASYARAKAT LANJUT USIA**

SEBAGAI BAGIAN PROGRAM MULTI



Oleh:

Ketua : dr. Ida Effendi, SpMK (NIDN : 0303058110)
Anggota : dr. Arleen Devita, Sp.MK (NIDN : 0323058101)
dr. Jihan Samira, Mpd.Ked (NIDN : 0304127601)
dr. Isa Bella, Sp.MK (NIDN : 0331077803)
DR.dr. Husnun Amalia, SpM (NIDN : 00312087202)
dr. Agustino (alumni)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TRISAKTI
TAHUN 2024**

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Masalah kesehatan yang diakibatkan penuaan dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan. Jumlah penderita infeksi saluran kemih (ISK) pada masyarakat lanjut usia di Indonesia semakin meningkat dan menjadi penyebab kedua tersering setelah pneumonia. Terdapat banyak factor risiko pada lansia sehingga kejadian ISK cukup tinggi seperti penyakit komorbid, status gizi, gangguan kognitif dan asupan air. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan memberikan informasi bagaimana mengenali tanda dan gejala infeksi salura kemih sebagai pencegahan sehingga dapat meningkatkan status kesehatan pada masyarakat lansia

Penyuluhan diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2023 di Lapangan tenis kampus Trisakti, Nagrak Bogor, Jawa Barat dengan memaparkan informasi mengenai tanda gejala infeksi saluran kemih, cara pencegahan infeksi saluran kemih dan hal-hal yang perlu diwaspadai. Edukasi juga diberikan melalui leaflet pencegahan ISK pada Lansia. Pemeriksaan kesehatan secara umum meliputi tekanan darah, nadi, suhu, berat badan dan tinggi badan. Sebanyak 26 peserta yang terdiri dari 13 orang lansia laki-laki dan 13 orang lansia Perempuan berpartisipasi pada kegiatan ini.

Masyarakat lansia di desa Nagrak mendapatkan pengetahuan kesehatan mengenai ISK untuk meningkatkan pemahaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan status kesehatannya melalui tindakan promotif dan preventif

Kata kunci maksimal 5 kata

Lanjut usia, tanda dan gejala, infeksi saluran kemih

ABSTRACT

Health problems caused by aging can affect any aspects of life. The number of urinary tract infections (UTIs) in elderly in Indonesia is increasing and become the second most common cause after pneumonia. There are many risk factors in the elderly that make the incidence of UTIs quite high, such as comorbid diseases, nutritional status, cognitive disorders and water intake. Community service activities are carried out to provide information on how to recognize the signs and symptoms of urinary tract infections as prevention so as to improve the health status of the elderly population.

The counseling was held on December 3rd, 2023 at the Trisakti campus tennis yard, Nagrak Bogor, West Java by presenting information about the signs and symptoms of urinary tract infections, how to prevent urinary tract infections and things to pay attention. Education is also provided through leaflets on preventing UTIs for the elderly. General health checks include blood pressure, pulse, temperature, weight and height. A total of 26 participants consisting of 13 elderly men and 13 elderly women participated in this activity.

Elderly people in Nagrak village gain health knowledge about UTIs to increase understanding so that they can hopefully improve their health status through promotive and preventive actions

Keywords maximum 5 words

Elderly, sign and symptoms, urinary tract infection

KATA PENGANTAR

Jumlah penderita infeksi saluran kemih (ISK) pada masyarakat lanjut usia di Indonesia akan semakin meningkat dan menjadi penyebab kedua tersering setelah pneumonia. Penyakit infeksi saluran kemih (ISK) sebagian dapat dicegah dengan melakukan praktik hidup bersih dan sehat. Apabila terjadi, Infeksi saluran kemih menimbulkan distress, mengganggu aktifitas sehari-hari dan dapat meningkatkan angka perawatan di Rumah Sakit. Pengetahuan mengenali gejala dan tanda spesifik infeksi saluran kemih akan menentukan deteksi dini dan diagnosis awal dai penyakit ini. Oleh karena itu Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap masyarakat lansia edukasi dan penyuluhan untuk mengenali tanda dan gejala infeksi salura kemih sebagai pencegahan sehingga dapat meningkatkan status kesehatan pada masyarakat lansia. Melalui kegiatan ini juga diharapkan agar masyarakat lansia mendapat perhatian lebih terhadap kesehatannya melalui tindakan promotif promotive dan preventif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	5
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto).....	10
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	11
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan).....	13
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.....	14
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	15
Lampiran 6. Absensi	16
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	20
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	21
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	22
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	23
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	24
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	25
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	26
Lampiran 14. Lain-Lain	28

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Peningkatan jumlah penduduk lansia menimbulkan konsekuensi yang kompleks. Berbagai tantangan yang diakibatkan penuaan penduduk telah mencakup setiap aspek kehidupan. Salah satu bagian yang terpenting yang perlu mendapatkan perhatian yaitu masalah kesehatan lansia. Jumlah penderita infeksi saluran kemih (ISK) pada masyarakat lanjut usia di Indonesia akan semakin meningkat dan menjadi penyebab kedua tersering setelah pneumonia. Perempuan usia lanjut tetap mempunyai risiko lebih tinggi daripada laki-laki untuk menderita ISK. Demikian pula kelompok usia lanjut yang tinggal di panti, biasanya lebih mudah menderita ISK daripada mereka yang masih mampu tinggal di tengah-tengah masyarakat. Mereka dengan status gizi kurang memiliki risiko ISK sebanyak 8-12 kali lebih tinggi dibandingkan mereka dengan status gizi normal. Gangguan fungsi kognitif seperti demensia (terutama demensia sedang sampai berat) akan mengakibatkan usaha perawatan diri sendiri terganggu. Seperti kemampuan untuk mandi dengan bersih, membersihkan daerah genitalia dengan seksama, tidak dapat dilakukan secara mandiri. Faktor predisposisi lain penderita ISK pada usia lanjut meliputi diabetes melitus, gizi kurang, gangguan faal kognitif, depresi, gangguan status fungsional, prostatitis, riwayat operasi, dan prolaps vagina, dan kebiasaan konsumsi air minum.

Gejala dan tanda ISK pada penderita geriatri sering sulit dikenali sehingga pengobatannya sering terlambat. Pengobatan yang terlambat mempunyai konsekuensi besar pada lansia, antara lain iatrogenesis, menurunnya status fungsional pascarawat, sampai kematian yang tidak semestinya terjadi. Di sisi lain, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mendeteksi secara dini ISK sehingga pengelolaannya bisa lebih baik.

Infeksi saluran kemih menimbulkan distress, mengganggu aktifitas sehari-hari dan dapat meningkatkan beban perawatan lansia di Rumah Sakit. Pengetahuan mengenali gejala dan tanda spesifik infeksi saluran kemih akan menentukan deteksi dini dan diagnosis awal dari penyakit ini. Oleh karena itu Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap masyarakat lansia edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan mengenali tanda dan gejala infeksi saluran kemih sehingga dapat meningkatkan status kesehatan pada masyarakat lansia.

Kegiatan PKM dilaksanakan di Nagrak. Nagrak merupakan nama sebuah desa yang terletak di kecamatan Gunung Putri kabupaten Bogor dengan luas wilayah sebesar 615,50 Ha. Jumlah Penduduk 21.521 Jiwa terdiri dari Laki-laki 10.563 Jiwa, Perempuan 10.958 Jiwa, usia 0-17 6.386 Jiwa, usia 18-55 10.079 jiwa, usia 55 ke-atas 1.326 Jiwa. Dari demografi daerah Nagrak termasuk daerah padat penduduk dengan jumlah masyarakat yg berusia >55 thn keatas sebanyak >5%. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan edukasi pencegahan ISK pada Masyarakat lanjut usia yang berusia >55 thn di Desa Nagrak diharapkan agar masyarakat lansia mendapat perhatian lebih terhadap kesehatannya melalui tindakan promotif preventif, dan kuratif terutama terhadap penyakit ISK

1.2. Masalah

- 1.2.1. Jumlah penduduk lansia yang banyak menimbulkan konsekuensi yang kompleks karena factor penuan. Jumlah penderita infeksi saluran kemih (ISK) pada masyarakat lanjut usia di Indonesia semakin meningkat dan menjadi penyebab kedua tersering setelah pneumonia.
- 1.2.2. Terdapat beberapa faktor risiko yang dapat mencetuskan timbulnya infeksi saluran kemih pada lansia, seperti penurunan fungsi kognitif, komorbid penyakit, status gizi, dan kebiasaan konsumsi air minum
- 1.2.3. Gejala dan tanda ISK pada penderita geriatri sering sulit dikenali sehingga pengobatannya sering terlambat

1.3. Tujuan

Tujuan Umum :

Meningkatkan status kesehatan lansia

Tujuan Khusus :

- a) Untuk masyarakat : meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ISK untuk pencegahan
- b) Untuk pelaksana : melakukan kegiatan Tridarma PT dan menjalankan tugas sesuai dengan profesi
- c). Untuk institusi : mengenalkan FK Universitas Trisakti kepada masyarakat

1.4. Manfaat

- 1.4.1. Untuk masyarakat : Pencegahan kejadian infeksi saluran kemih pada lansia
- 1.4.2. Untuk pelaksana : Melakukan kegiatan sesuai dengan profesi dan kepakaran
- 1.4.3. Untuk institusi : Kegiatan -kegiatan FK Universitas Trisakti lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Kesehatan masyarakat lanjut usia perlu mendapatkan perhatian. Gejala dan tanda ISK pada penderita geriatri sering sulit dikenali sehingga pengobatannya sering terlambat. Pengobatan yang terlambat mempunyai konsekuensi besar pada lansia, Di sisi lain, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mendeteksi secara dini ISK sehingga pengelolaannya bisa lebih cepat dan lebih baik. Perilaku pencegahan ISK merupakan suatu perilaku yang dapat diterapkan pada masyarakat lanjut usia pada umumnya agar terhindar dari penyakit infeksi saluran kemih. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap para Masyarakat lanjut usia dalam bentuk penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penyakit infeksi saluran kemih sehingga dapat meningkatkan status kesehatannya terutama pencegahan penyakit ISK. Pada Masyarakat lansia juga dilakukan pelayanan pemeriksaan kesehatan umum sebagai bentuk pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Poster dan leaflet sebagai media edukasi yang digunakan dapat juga di tempatkan di tempat tempat umum seperti puskesmas dengan tujuan tindakan promotif dan preventif terhadap kesehatan

1.6. Khalayak Sasaran

Sasaran individu pada kegiatan PkM ini yaitu masyarakat lanjut usia yang berusia >45tahun di desa Nagrak, Bogor, Jawa barat

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	dr. Ida Effendi, Sp.M.K.	Mikrobiologi Klinik	Ketua (merencanakan. Membua proporsal, melaksanakan kegiatan dari awal hingg selesau), membuat laporan dan luaran
2	dr. Jihan Samira Thabit, M.Pd.Ked., Sp.M.K.	Mikrobiologi	Anggota (membantu pelaksanaan PKM , koordinasi mitra, pembuatan laporan dan luaran)
3	dr. Isa Bella, Sp.M.K.	mikrobiologi	Anggota (membantu pelaksanaan PKM , koordinasi mitra, pembuatan laporan dan luaran)
4	Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M.	Ilmu Kesehatan Mata	Anggota (membantu pelaksanaan PKM , koordinasi mitra, pembuatan laporan dan luaran)
5	Dr. Agustino	Dokter umum	Anggota (membantu pelaksanaan PKM , koordinasi mitra, pembuatan laporan dan luaran)
6	Yuni Lestari	Tendik	Anggota (membantu pelaksanaan PKM, mendata responden

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

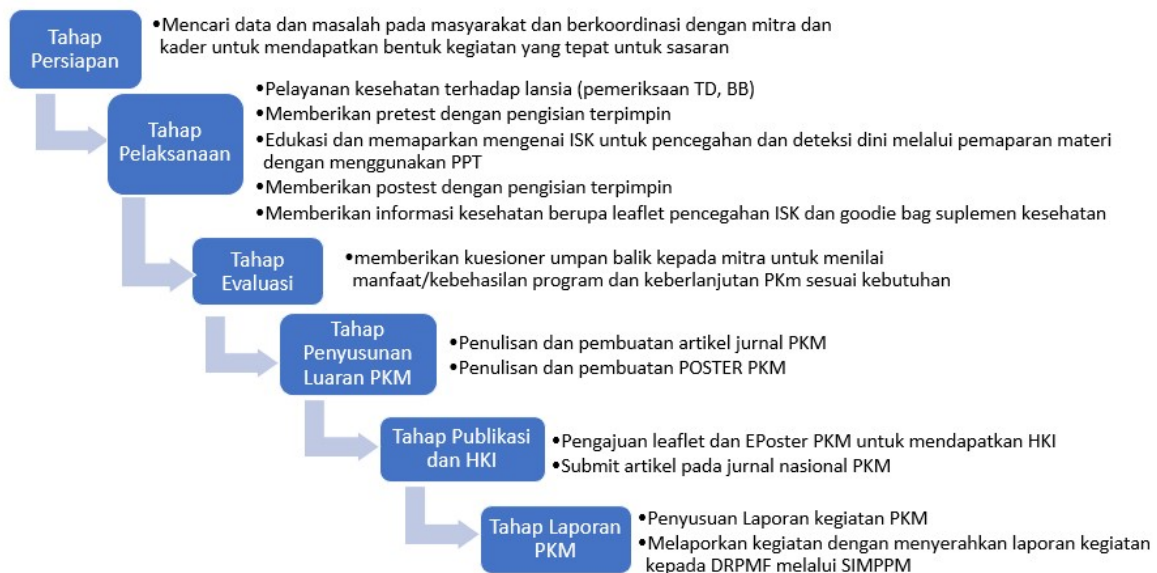
Tahapan Pelaksanaan :

1. Mencari data, survei masalah pada masyarakat/mitra dan berkoordinasi dengan mitra mengenai kegiatan PKM yang tepat untuk solusi permasalahan di lokasi
2. Pembuatan Proposal dan pengajuan proposal
3. Koordinasi dengan mitra untuk cara pelaksanaan PkM
4. Pelaksanaan PKM
5. Evaluasi PKM
6. Penulisan dan pembuatan luaran PKM : POSTER dan HKI
7. Pembuatan dan Penulisan Laporan PKM
8. Laporan Akhir Hasil PKM dan Luaran PKM ke Lemdimas

2.2. Materi Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara tatap muka, memberikan materi edukasi dengan presentasi menggunakan Ms. Powerpoint (Tulisan dan gambar) memberikan informasi tambahan dengan pemberian leaflet

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan



BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

Kegiatan PKM Universitas Trisakti dinaungi oleh Lembaga Pengabdian masyarakat Universitas Trisakti.. PKM merupakan salah satu kewajiban dosen dalam menerapkan Tridarma perguruan tinggi. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Trisakti berperan membantu dan memfasilitasi dalam koordinasi kepada masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, untuk program PKM yang dilaksanakan monodisiplin/multidisiplin. Dengan adanya kegiatan PKM, maka universitas Trisakti secara langsung berperan dalam membantu menyelesaikan solusi yang ada pada masyarakat yang pada PKM ini berperan pada bidang Kesehatan

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan ini yaitu 3 orang dokter spesialis klinik dengan spesialisasi mikrobiologi klinik dan 1 orang dokter spesialis mata. Alumni seorang dokter umum, dan mahasiswa kedokteran prodi kedokteran. Tenaga kependidikan diperlukan untuk pengaturan pelaksanaan PKM

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	dr. Ida Effendi, Sp.M.K.	Mikrobiologi Klinik	merencanakan. Membuat proporsal, melaksanakan kegiatan dari awal hingga selesai), penyuluh, membuat laporan dan luaran
2	dr. Jihan Samira Thabit, M.Pd.Ked., Sp.M.K.	Mikrobiologi	membantu pelaksanaan PKM , koordinasi mitra, penyuluh, pembuatan laporan
3	dr. Isa Bella, Sp.M.K.	mikrobiologi	membantu pelaksanaan PKM , penyuluh.
4	Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M.	Ilmu Kesehatan Mata	membantu pelaksanaan PKM , pembuatan laporan dan luaran
5	Dr. Agustino	Dokter umum	membantu pelaksanaan PKM, pembuatan proposal, dan luaran
6	Yuni Lestari	Tendik	membantu pelaksanaan PKM, mendata responden, rekapan data peserta
7	Mahasiswa FK (16) : Hanna Salsabila Fairuza Ilham Hizbulloh Intan Nur Febrianti Nazwa Nathania Adhari Putri Meiliana Yusup Putri Suspita Faizal Rahma Arifa Putri Salsabila Putri Syarifah Siti Wisnaini Safitri	Mahasiswa	Membantu pelaksanaan PkM (data peserta, kuis, alur, pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu) dan dokumentasi

	Tsabitah Nur Aziza Virzhin Ghaidaini Rasyidah Yanfa Oktazhahira Putra Pratama Tjikman Agung Ayu Sri Linda Akialyn Naznin Sorfina Shafa Aulia Ramdhany Muhammad Faldy Abdul Azis		
--	--	--	--

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

No	Nama Fasilitas	Jenis Fasilitas	Catatan
1	Fasilitas Lain di Luar Universitas Trisakti	Lokasi kegiatan	Kampus Trisakti Nagrak
2	Fasilitas dari FK Trisakti	Layar, Proyektor, Laptop, microphone. Tensimeter, Timbangan , alat ukur tinggi,	

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Pelaksana PkM yang terdiri dari Dosen, alumni dokter, tendik dan mahasiswa melakukan tugas PkM dengan baik dan lancar berkat kerjasama mitra dan fasilitasi dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Kegiatan PKM dihadiri oleh 26 peserta Masyarakat lansia yang berusia >45 tahun. Peserta PkM, komunitas daerah Nagrak memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan berkemih untuk membentuk perilaku hidup sehat dalam pencegahan ISK.

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Sasaran kegiatan 86.67% dari target, yaitu 26 peserta dari 30 peserta yang ditargetkan).

Hasil yang di capai berupa manfaat terutama untuk peserta PKM yaitu :

1. Mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tanda dan gejala Infeksi saluran kemih terutama cara pencegahannya
2. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit terutama ISK

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor Pendukung kegiatan PKM:

1. Tim Dokter/Dosen yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik
2. Mitra yang baik mampu berkerjasama
3. Alumni, Mahasiswa dan Tendik yang saling membantu untuk kelancaran acara
4. Fasilitas FK : Tempat dan fasilitas terselenggaranya PKM

Faktor Penghambatan :

Kegiatan PKM dilaksanakan di luar kota Jakarta sehingga membutuhkan waktu perjalanan yang lebih lama untuk survei dan pelaksanaan PkM

4.4. Luaran yang Dihasilkan

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta/Karya Tulis	e-Poster PKM
2	Luaran IPTEK Lainnya	Hak Cipta/Karya Tulis	e-Poster media edukasi (leaflet)
3	Publikasi Kegiatan PKM	Karya Tulis	Artikel PKM

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Materi dari penelusuran beberapa literatur yang diberikan kepada peserta PKM menjadi sumber / materi yang diberikan juga kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada mata kuliah NUG (Nefrourogenita) pada Semester 5.

Leaflet yang berisikan informasi materi edukasi dapat digunakan oleh mahasiswa untuk masyarakat sebagai pengabdian melalui program Kreativitas Mahasiswa

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Kesimpulan :

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen FK Trisakti berjalan baik dan telah mendapatkan dukungan penuh dari institusi. Manfaat kegiatan kepada pelaksana dan khalayak sasaran sangat besar.

Saran :

Fasilitasi dan perlengkapan pemeriksaan kesehatan umum dari Fakultas yang lebih lengkap

DAFTAR PUSTAKA

Syafrino, Aprima. (2017). “Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan.” Thesis. Institut Pertanian Bogor

Anggalih Bayu Muh. Kamim, M. Rusmul Khandiq. (2019). Gojek dan Kerja Digital : Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platform Digital. *Jurnal Studi Pemuda* (8) 1:59-73 .

Wisana, I. Dewa G., Inaya Rakhmani, Alfindra Primaldhi, Paksi Walandouw, and Aditya Harin Nugroho. (2018). “Dampak GOJEK Terhadap Perekonomian Indonesia”. Report. Jakarta: Lembaga Demografi FEB UI

Maftuchan, Ah, Eka Afrina, Djamhari, Rahmanda, and Muhammad Thaariq. (2018). “Pengemudi Ojek Daring Dan Kerja Layak.” *Prakarsa Policy Brief* (April 2018):1–4.

Lean K, Nawaz RF, Jawad S, et al. (2019). Reducing urinary tract infections in care homes by improving hydration. *BMJ Open Quality* 2019;8:e000563. doi:10.1136/bmjopen-2018-000563

Beetz R. (2003). Mild dehydration: a risk factor of urinary tract infection? *Eur J Clin Nutr.* 2003 Dec;57 Suppl 2:S52-8. doi: 10.1038/sj.ejcn.1601902. PMID: 14681714

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



Lampiran 2. Bukti Luaran

<p>KOMPLIKASI ISK</p> <p>Kerusakan ginjal permanen Urosepsis</p> <p>PENCEGAHAN ISK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biasakan asupan air minum yang cukup • Tidak menahan buang air kecil • Menjaga kebersihan area genital • Makanan sehat • istirahat yang cukup 	<p>PENGOBATAN ISK</p>  <p>ISK tanpa gejala tidak memerlukan pengobatan antibiotik.</p> <p>ISK dengan gejala spesifik diberikan antimikroba yang sesuai setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter.</p> <p><small>Referensi :</small></p> <ul style="list-style-type: none"> • Alpay Y, Aykin N, Korkmaz P, Gulduren HM, Caglan FC. Urinary tract infections in the geriatric patients. Pak J Med Sci. 2018 Jan-Feb;34(1):67-72. • Torayraju K. Infeksi saluran kemih pada lansia. ISM. 2015 Jan-Apr;2 (1): 8-11 • Berbagai sumber terbuka dari internet 	 <p>Kenali Infeksi Saluran Kemih pada Lansia !</p> <p>EDUKASI PENCEGAHAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA MASYARAKAT LANJUT USIA</p> <p>Ida Effendi*, Jihan Samira, Isa Bella, Husnun Amalia *idaeffendi@trisakti.ac.id</p>  <p>FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI 2023</p>
--	---	---

<p>APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK) ?</p> <p>Infeksi akibat berkembangnya mikroorganisme pada saluran kemih</p> <p>TAHUKAH ANDA ?</p> <p>Orang dewasa yang lebih tua lebih rentan terhadap ISK dibandingkan individu yang lebih muda</p> <p>Penyakit ISK mempengaruhi kualitas hidup</p>	<p> TANDA DAN GEJALA ISK :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri saat berkemih • Berkemih lebih sering • Keinginan mendadak dan tidak dapat menahan berkemih • Ketidakmampuan untuk mulai berkemih • Sering berkemih pada malam hari • Gejala lain : demam, menggigil, nyeri pinggang, inkontinensia, kebingungan, tidak nafsu makan, lesu, penurunan kesadaran (gejala atipik) • Dapat tanpa gejala 	<p><i>Bakteri penyebab tersering infeksi saluran kemih adalah Escherichia coli yang berasal dari area dubur</i></p> <p>FAKTOR RISIKO ISK :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyakit ko-morbid • Pengguna kateter • Jenis kelamin Wanita (meningkat pada postmenopause) • Pria berusia >50 tahun • Riwayat ISK berulang • Perawatan di Rumah Sakit (dalam jangka waktu lama) • Penurunan fungsi imun (imunosenesens) • Kebiasaan menahan kencing • Kurang asupan cairan • Kurang higienitas area genital
---	--	---

Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI
FAKULTAS KEDOKTERAN
FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 200 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia
Telp : +62-21-5672731, 5655796
Fax : +62-21-5650709

E-mail : fn@trisakti.ac.id
Website : <https://trisakti.ac.id>

SURAT TUGAS

No Surat : 5858/USAKTI/FK/03/XII/2023

- Dasar :
1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti;
 2. Untuk kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan pengaduan kepada masyarakat (PKM) Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti perlu dibuat tim PKM Dosen sesuai dengan PKM yang dilakukan;
 3. Untuk tertib administrasi tim yang dibuat ditetapkan dengan surat tugas Dekan

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti

MENUGASKAN

Kepada : Ketua Program : dr. Ida Effendi, Sp.M.K.
Anggota : dr. Jihan Samira Thabit, M.Pd.Ked., Sp.M.K.
: dr. Isa Bella, Sp.M.K.
: Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.M.
Alumni : Agustino
Tenaga Kependidikan : Yuni Lestari

Untuk : Melaksanakan tugas sebagai Tim PKM Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti tahun akademik 2023/2024
Judul Program : Edukasi Pencegahan ISK serta pelayanan kesehatan pada masyarakat lanjut usia
Tanggal Pelaksanaan : Minggu, 3 Desember 2023
Tempat : Kampus Nagrak Universitas Trisakti - Kel. Ciangsana - Bogor

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan ataupun kesalahan dalam surat tugas ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 1 Desember 2023

Dekan

Dr. Yenny, Sp.FK
NIK: 2613/Usakti

Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.



**BERITA ACARA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Telah dilaksanakan program "Edukasi Pencegahan ISK serta pelayanan kesehatan pada masyarakat lanjut usia" yang merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada :

Hari/tanggal : Minggu, 3 Desember 2023
Waktu : 08.00 - selesai
Tempat : Kampus Trisakti Nagrak, Bogor

Dengan Tim sebagai berikut :

1. dr. Ida Effendi, Sp.MK 6.
2. dr. Isa Bella, Sp.MK 7.
3. dr. Jihan Samira, Sp.MK Mpd 8.
4. Dr. dr. Husnun Amalia, Sp.MI 9.
5. dr. Agustino 10.

Demikian berita acara ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya:

Jakarta, 3 Desember 2023

Pimpinan


.....
(dr. dr. Husnun Amalia, Sp.MI)

Koordinator Tim PKM


.....
(dr. Ida Effendi, Sp.M.K.)

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS CIANGSANA

Jalan KH Rafei RT 02 RW 30 Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri
Kabupaten Bogor Kode Pos 16650 Telp. (021) 84930448
Email : upfciangsana@gmail.com

Jakarta, 23 Oktober 2023

Kepada Yth:
dr. Ida Effendi, SpMK
FK Universitas Trisakti
Di tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, kami dari Puskesmas Ciangsana, ingin mengajukan permohonan Abdimas: Edukasi Pencegahan ISK dan pelayanan kesehatan umum pada masyarakat lansia pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 3 Desember 2023
Pukul : 08.00 - selesai
Tempat : Kampus Nagrak, Bogor
Jumlah peserta : 50 laki-laki dan Perempuan usia >50 tahun

Demikian surat pengajuan kami untuk permohonan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan dan pelayanan kesehatan umum pada Lansia. Besar harapan kami permohonan kegiatan ini dapat terlaksana.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala Puskesmas Ciangsana

dr. Hj. Lisa Sari
NIP. 196904212002122002

Lampiran 6. Absensi

ABSENSI PESERTA
Pengabdian kepada Masyarakat
"Edukasi Pencegahan ISK serta pelayanan kesehatan pada masyarakat lanjut usia"
Nagrak, 03 Desember 2023

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA (TAHUN)	TANDA TANGAN
1	yoyoh	L/P	47	1
2	Mulhimah	L/P	56	2
3	Hj Kanah	L/P	59	3
4	Agah	L/P	51	4
5		L/P		5
6	Dawinah	L/P	74	6
7	masni	L/P	50	7
8	Hj-NURYATI	L/P	70	8
9	ANAH	L/P	50	9
10	KARTI	L/P	52	10
11	MIMI	L/P	50	11
12	AMI	L/P	67	12
13	Siti Fatimah	L/P	42	13
14	Kus harwati	L/P	39	14
15	BANIH	L/P	50	15
16	deep	L/P	50	16
17	Darsin. Suwindar	L/P	54	17
18	Santn	L/P	96	18
19	rona	L/P	48	19
20	NOMINI	L/P	51	20

ABSENSI PESERTA
Pengabdian kepada Masyarakat
"Edukasi Pencegahan ISK serta pelayanan kesehatan pada masyarakat lanjut usia"
Nagrak, 03 Desember 2023

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA (TAHUN)	TANDA TANGAN
21	DAMSIR LASER	L/P	51	21
22	SAMAT SWANDA	L/P	55	22
23	Imon	L/P	78	23
24	NURYADI	L/P	42	24
25	Amin	L/P	58	25
26	ANDI	L/P	46	26
27	ICARGA WIJAYA	L/P	53	27
28	SALI Mulyono	L/P	61	28
29		L/P		29
30		L/P		30
31		L/P		31

